

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah PT. Sejahtera Motor Gemilang yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman No. 303 Semarang. PT. Sejahtera Motor Gemilang menggunakan SDMS (*Suzuki Dealer Management System*) sebagai informasi dalam pengambilan keputusan. Obyek penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah evaluasi sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan dengan menggunakan metode PIECES pada PT. Sejahtera Motor Gemilang.

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Sejahtera Motor Gemilang

PT. Sejahtera Motor Gemilang yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman No. 303 Semarang merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang industri otomotif sepeda motor bermerek dagang Suzuki yang telah mengawali kiprahnya pada tahun 1993. PT. Sejahtera Motor Gemilang adalah anak cabang langsung dari PT. Suzuki Indomobil Sales yang memegang wilayah penjualan merk Suzuki di Indonesia. PT. Sejahtera Motor Gemilang memiliki 19 Cabang yang tersebar di area Plat H, K dan G yaitu, SMG Pusat, SMG Bubakan, SMG Penggaron, SMG Salatiga, SMG Demak, SMG Kudus, SMG Bareng, SMG Lasem, SMG Rembang, SMG Jepara, SMG Pecangaan, SMG Juwana, SMG Pati, SMG Purwodadi, SMG Pekalongan, SMG Batang, SMG Pecangaan, SMG Randudongkal dan SMG Slawi.

Serta memiliki gudang unit dan gudang sparepart yang cukup besar dimana mampu menyimpan ribuan unit motor dan sparepart yang terletak di Kawasan Candi Semarang. Kegiatan utama perusahaan ini mencakup penjualan (*sales*), perawatan (*service*), dan pengadaan suku cadang (*spare parts*) sepeda motor merk Suzuki.

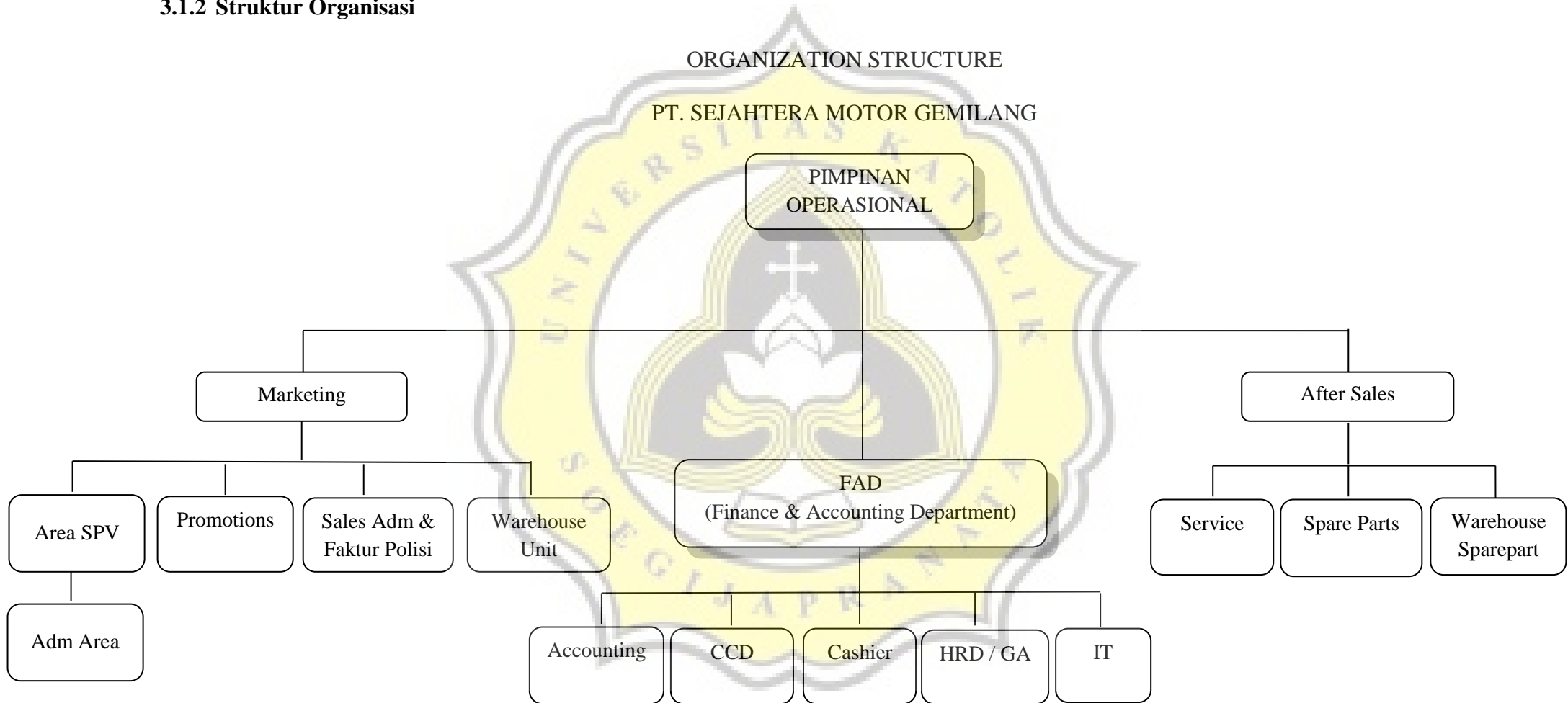
Visi

Menjadi perusahaan penyalur sepeda motor terhandal, terbaik dan terpercaya didalam negeri.

Misi

1. Mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara berkesinambungan untuk meningkatkan profesionalisme bagi kepuasan pelanggan.
2. Memberikan kontribusi dan berusaha sepenuhnya bagi pembangunan usaha PT. Sejahtera Motor Gemilang
3. Memberikan pelayanan yang terbaik untuk konsumen sebagai komitmen perusahaan.

3.1.2 Struktur Organisasi



3.2 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang mempunyai tujuan untuk menyusun teori, memandang teori sebagai hasil proses induksi dari pengamatan terhadap fakta atau pengumpulan informasi (Indriantoro & Supomo, 1999).

Data kualitatif menggunakan data yang bukan dalam bentuk skala rasio, tetapi dalam bentuk skala yang lebih rendah yaitu skala nominal, ordinal, atau pun interval yang kesemuanya dapat dikategorikan, sehingga apa yang akan disamakan dan dibedakan dari yang akan dibandingkan menjadi jelas untuk dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam riset (Umar, 1997).

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau dapat dikatakan tidak melalui media perantara (Indriantoro & Supomo, 1999). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Dalam hal ini data primer yang digunakan peneliti adalah data tentang gambaran sistem informasi akuntansi yang telah berjalan dengan melakukan wawancara dengan staff Admin Penjualan dan Tehknik Informasi

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan (Indriantoro & Supomo, 1999). Dalam hal ini data sekunder yang digunakan peneliti adalah struktur organisasi perusahaan, dokumen dan flowchart yang berhubungan dengan transaksi akuntansi perusahaan

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian antara lain sebagai berikut :

a. Observasi/ pengamatan

Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya (Jogiyanto, 2004). Observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung proses kegiatan PT. Sejahtera Motor Gemilang untuk memperoleh data dan mengumpulkan data tentang aktivitas dan kegiatan sistem informasi akuntansi serta mengetahui seberapa efisien sistem yang berjalan jika ditilik dengan metode PIECES.

b. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden (Jogiyanto, 2004). Wawancara juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian (Indriantoro & Supomo, 1999). Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang Evaluasi sistem informasi akuntansi pada metode Pieces untuk analisa data. Setelah data yang diperlukan terkumpul selanjutnya data tersebut dianalisa dengan menggunakan analisa deskriptif kualitatif. Yang dimaksud analisa deskriptif kualitatif adalah menguraikan hasil penelitian secara rinci apa adanya. Dalam hal ini diuraikan secara rinci evaluasi sistem pada metode PIECES.

c. Data Dokumentasi

Data dokumentasi adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa: faktur, jurnal, surat – surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program. Data dokumentasi memuat apa dan kapan suatu kegiatan atau transaksi serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian (Indriantoro & Supomo, 1999).

3.4 Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari bukti empiris bahwa kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Sejahtera Motor Gemilang

sudah berjalan dengan baik atau belum. Analisis PIECES yang digunakan sebagai model pada penelitian ini dijadikan indikator untuk menilai kekuatan dan kelemahan sistem informasi akuntansi. Ada enam aspek yang akan dinilai dari PT. Sejahtera Motor Gemilang sebagai berikut:

ASPEK	INDIKATOR	STANDAR ORGANISASI
1) Performance / Kinerja	1.1) Keefisienan dan keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan dan memproses data kegiatan bisnis untuk menghasilkan output tertentu.	1.1) Efektif dan efisien dalam menghasilkan output.
2) Information / Informasi	Informasi yang dihasilkan oleh SDMS memenuhi karakteristik informasi sebagai berikut; 2.1) Relevan (informasi dapat mengurangi ketidakpastian dan Informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan untuk mengambil sebuah keputusan)	2.1) Informasi relevan

	<p>2.2) Keakuratan (Informasi yang dihasilkan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya)</p> <p>2.3) Kelengkapan (informasi yang yang dihasilkan sudah mencakup semua yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan)</p> <p>2.4) Ketepatan waktu (informasi sudah tersedia sebelum dibuat sebuah keputusan)</p> <p>2.5) Terpercaya (informasi dapat dipercaya)</p> <p>2.6) Dapat dipahami (informasi yang dihasilkan dapat dipahami oleh penggunanya atau pembacanya)</p>	<p>2.2) Informasi Akurat</p> <p>2.3) Informasi lengkap</p> <p>2.4) Informasi tepat waktu</p> <p>2.5) Informasi terpercaya</p> <p>2.6) Informasi dapat dipahami</p>
<p>3) Economy / Ekonomi</p>	<p>3.1) Efektif dalam menggunakan waktu, biaya tenaga kerja dan penggunaan biaya lainnya (ada penghematan</p>	<p>3.1) Hemat dalam penggunaan waktu, biaya tenaga kerja dan penggunaan biaya lainnya.</p>

	<p>penggunaan waktu, biaya tenaga kerja dan biaya lainnya setelah adanya sistem informasi akuntansi yang berjalan)</p>	
<p>4) Control / Pengendalian</p>	<p>4.1) Pengendalian Input (memastikan data yang diinput adalah data yang akurat (benar) & reliable (sesuai dengan kenyataan)</p> <p>4.2) Pengendalian output (Output memenuhi kebutuhan user, tepat waktu dan sampai di tangan orang yang berkepentingan)</p> <p>4.3) Pengendalian akses (membatasi akses/ menggunakan sistem)</p> <p>4.4) Pengendalian Jaringan (penggunaan internet dapat membantu / memperlambat pekerjaan)</p>	<p>4.1) Akurat dan reliable</p> <p>4.2) Memenuhi kebutuhan user</p> <p>4.3) Tersedia User Id & Password</p> <p>4.4) Pengendalian penggunaan internet</p>

<p>5) Efficiency / Efisiensi</p>	<p>5.1) Penggunaan waktu dan tenaga kerja yang berlebihan</p> <p>5.2) Terdapat data yang secara berlebihan diproses</p>	<p>5.1) Tidak mengeluarkan banyak waktu dan tenaga kerja yang berlebihan</p> <p>5.2) Tidak terdapat proses data yang berlebihan</p>
<p>6) Service / Pelayanan</p>	<p>6.1) Sistem sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan (program yang ada pada sistem sudah mencakup semua bagian pekerjaan untuk mempermudah jalannya proses transaksi sampai menjadi laporan keuangan)</p> <p>6.2) Sistem mudah dipelajari</p> <p>6.3) Sistem informasi organisasi / perusahaan mudah digunakan</p> <p>6.4) Sistem fleksibel (Sistem dapat membantu kegiatan transaksi perusahaan)</p>	<p>6.1) Sistem informasi berfungsi dengan benar.</p> <p>6.2) Sistem informasi mudah dipelajari</p> <p>6.3) Sistem informasi mudah digunakan</p> <p>6.4) Sistem fleksibel .</p>